

Pengaruh Keadilan Prosedural dan Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Samarinda

The Influence of Procedural Justice and Work Professionalism on the Performance of Teachers of SMP Negeri 2 Samarinda

Muhammad Sultoni Sutejo^{1✉}, Irsan Tricahyadinata¹

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉ Corresponding author: muhammadsultoni60@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Keadilan Prosedural terhadap Kinerja, (2) Pengaruh Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebar secara online. Sampel penelitian yang digunakan adalah 50 guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang aktif bekerja atau mengajar di SMP Negeri 2 Samarinda. Analisis data pada penelitian ini dibantu oleh SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keadilan Prosedural memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja, (2) Profesionalisme Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja.

Abstract

This research aims to determine: (1) The effect of procedural justice on performance, (2) The effect of work professionalism on performance. This research uses quantitative methods with data collection techniques using questionnaires distributed online. The research sample used was 50 teachers with Civil Servant (PNS) status who were actively working or teaching at SMP Negeri 2 Samarinda. Data analysis in this research was assisted by SPSS version 26. The results of this research show that: (1) Procedural Justice has a positive and significant influence on Performance, (2) Work Professionalism has a positive and significant influence on Performance.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Muhammad Sultoni Sutejo, Irsan Tricahyadinata.

Article history

Received 2026-04-10

Accepted 2026-07-25

Published 2026-07-31

Kata kunci

Regresi Linear Berganda;
Keadilan Prosedural;
Profesionalisme Kerja;
Kinerja Guru.

Keywords

Multiple Linear Regression;
Procedural Justice;
Work Professionalism;
Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia selalu menjadi isu penting dalam perkembangan organisasi. Disanjung ketika organisasi itu berhasil mencapai tujuan, tetapi sebaliknya, menjadi kambing hitam ketika terjadi kegagalan. Setiap organisasi, baik itu pemerintah maupun non pemerintah tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Sistem pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta mewujudkan pelayanan publik yang baik, efisien, efektif dan berkualitas tentunya perlu didukung adanya Sumber Daya Manusia aparatur khususnya tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, adil, jujur dan kompeten dalam bidangnya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan dan mempunyai sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kaitan ini, sekolah tidak hanya sebagai tempat bertemunya guru dan siswa, tetapi juga merupakan bagian dari suatu tatanan yang kompleks dan saling terkait. Oleh karena itu, sekolah dianggap sebagai organisasi yang membutuhkan kontrol lebih. Tentunya dengan adanya satuan pendidikan di daerah tersebut membantu berkembangnya pendidikan untuk anak-anak yang mempunyai masa depan yang cerah. Tetapi, untuk mengembangkan pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah. Disini peran guru dibutuhkan untuk menopang masa depan para muda mudi. Akan tetapi, guru juga seseorang yang berprofesi dalam bidangnya. Kinerja guru pun harus mumpuni dalam membantu berkembangnya pendidikan. Tujuan penelitian ini ialah agar mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru.

Tidak dapat dipungkiri bahwa upaya peningkatan kinerja guru di lingkungan SMP Negeri 2 Samarinda masih menghadapi berbagai kendala, antara lain belum adanya penerapan analisis jabatan dan uraian tugas yang jelas. Kendala tersebut tentunya memiliki berbagai implikasi administratif, antara lain prosedur pengembangan karir dan mutasi yang tidak jelas. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan dalam hal ini adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu dan mempunyai posisi strategis terhadap tinggi rendahnya suatu hasil pendidikan, oleh karena itu setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya. Guru yang berperan mentransformasi ilmu pengetahuan walau diakui di era yang semakin canggih, guru bukan satu-satunya sumber ilmu. Karena kemampuan mengintegrasikan pengetahuan dapat melalui sumber rujukan penelitian yang dipublikasikan, sumber belajar online, dan lain lain.

Menurut (Simanjuntak, 2005) mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut. Beberapa observasi yang dilakukan penulis terhadap SMP Negeri 2 Samarinda diduga adanya penurunan kinerja guru yang diduga ada hubungannya dengan keadilan prosedural dan profesionalisme kerja. Adanya permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang dan uraian diatas, sekolah harus memperhatikan keadilan para guru dan juga pentingnya profesionalisme dalam rangka meningkatkan kinerja guru-guru.

METODE

Metode Penelitian yang di gunakan adalah data kuantitatif. Selain itu jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini data primer melalui data hasil penyebaran kuisioner online (google form) kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ukuran sampel. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling total atau sensus. (Sugiyono, 2013:85) mengemukakan sampling total atau sensus merupakan teknik penentuan sampel apabila semua populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dijadikan responden adalah seluruh populasi yaitu guru SMP Negeri 2

Samarinda yang berjumlah 50 guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang aktif bekerja atau mengajar di SMP Negeri 2 Samarinda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan Statistical Package for Special Science (SPSS) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran sebuah instrumen penelitian. Semakin tinggi validitas maka semakin valid pula sebuah instrument penelitian tersebut. Pada pengujian ini terdapat 3 variabel yang di uji validitas indikatornya yaitu (Keadilan Prosedural dan Profesionalisme Kerja) terhadap (Kinerja) yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Indikator Variabel	Pearson Correlation	Nilai Batas	Status
1	Keadilan Prosedural			
	X1.1	0,465	0.279	Valid
	X1.2	0,516	0.279	Valid
	X1.3	0,366	0.279	Valid
	X1.4	0,525	0.279	Valid
	X1.5	0,472	0.279	Valid
	X1.6	0,310	0.279	Valid
2	Profesionalisme Kerja			
	X2.1	0,677	0.279	Valid
	X2.2	0,460	0.279	Valid
	X2.3	0,484	0.279	Valid
	X2.4	0,577	0.279	Valid
	X2.5	0,487	0.279	Valid
3	Keputusan Pembelian			
	Y1.1	0,690	0.279	Valid
	Y1.2	0,477	0.279	Valid
	Y1.3	0,655	0.279	Valid
	Y1.4	0,722	0.279	Valid
	Y1.5	0,674	0,279	Valid

Berdasarkan Tabel diatas didapatkan bahwa semua pertanyaan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah seluruh indikator dari variabel keadilan prosedural, profesionalisme kerja, dan kinerja memiliki nilai korelasi (r_{hitung}) yang lebih besar dari nilai batas validitas (r_{tabel}) yaitu 0,279 dengan demikian semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen yang menggunakan teknik alpha cronbach yang mana kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable (layak), apabila alpha cronbach $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika alpha cronbach $< 0,60$. Penelitian ini peneliti melihat dari Alpha.

Tabel 2. Hasil Reliabilitas

No	Indikator Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Status
1	Keadilan Prosedural (X1)	0,629	0,60	Reliabel
2	Profesionalisme Kerja (X2)	0,684	0,60	Reliabel
3	Kinerja (Y1)	0,755	0,60	Reliabel

Dari tabel 2 bisa terlihat bahwa semua nilai Cronbach alpha menunjukkan angka diatas 0,60 yang berarti semua pertanyaan pada penelitian ini bersifat reliabel yang artinya bahwa kuesioner bisa digunakan karena hasil dari uji reabilitas dinyatakan reliabel.

Analisis Indeks Jawaban

Penelitian ini telah menggunakan deskripsi variabel untuk mengetahui tanggapan yang sesuai terhadap variabel citra merek dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian melalui analisis angka indeks. Menurut (Ferdinand, 2016). Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan :

Tabel 3. Skala Nilai Indeks

Skala	Keterangan
10,00 – 40,00	Rendah
40,11 – 70,00	Sedang
70,01 – 100	Tinggi

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel independen dan dependen. Semakin tinggi nilai R maka semakin akurat model regresi yang digunakan sebagai alat bantu, karena variasi total dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam mengatasi variasi variabel dependen atau dependen. Hasil pengolahan data koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan SPSS 26 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.520	-.026	1.75679

a. Predictors: (Constant), Keadilan Prosedural, Profesionalisme Kerja, Kinerja

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa besar nilai R (korelasi) atau tingkat hubungan antar variabel adalah sebesar 0,492 atau sebesar 49,2%. Artinya variabel Keadilan Prosedural, Profesionalisme Kerja, dan Kinerja Guru secara keseluruhan mempunyai korelasi yang sedang dengan Kinerja Guru SMP Negeri karena 0,492 berada di kriteria 0,400 sampai dengan 0,599.

Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa besar angka R square (R^2) atau tingkat pengaruh antar variabel adalah sebesar 0,520 atau sebesar 52,0%. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variasi yang terjadi anantara variabel Keadilan Prosedural, Profesionalisme Kerja, terhadap Kinerja Guru dengan cara menghitung koefisien determinan. Angka ini mempunyai maksud bahwa pengaruh Keadilan Prosedural, Profesionalisme Kerja, terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Samarinda adalah sebesar 52,0% sedangkan sisanya 48,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kecocokan model yang tinggi, yaitu H. apakah variabel yang digunakan mampu

menjelaskan fenomena yang dianalisis (Ferdinand, 2016). Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS digunakan untuk menentukan besarnya nilai F. Hasil Uji-F dengan SPSS 26 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Uji Kelayakan Model (Uji-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.324	2	1.162	12.842	.000 ^b
Residual	145.056	47	3.086		
Total	147.380	49			

a. Dependent Variable: YT1

b. Predictors: (Constant), XT2, XT1

Berdasarkan tabel 5, hasil analisis diperoleh nilai signifikan (0,000) > α dan nilai Fhitung = 12.482 > Ftabel = 2,80, maka pengaruh signifikan diputuskan menolak H0 serta menerima H1. Jadi, dengan demikian hipotesis H3 yang menyatakan secara simultan (bersama-sama) antara variabel Keadilan Prosedural (X1) dan Profesionalisme Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Samarinda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Variabel-variabel dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel bebas yaitu Keadilan Prosedural (X1), Profesionalisme Kerja (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja (Y1) Guru SMP Negeri 2 Samarinda. Dengan menghitung analisis linier berganda perhitungan *statistic* menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 26, sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Variabel	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.121	3.660	–	4.684	.000
1	XT1	.223	.136	.042	2.612	.001
1	XT2	.256	.159	.109	2.554	.002

^a Dependent Variable: YT1

Dari data tersebut diperoleh nilai persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,121 + 0,223X1 + 0,256X2$$

Persamaan tersebut dapat ditafsirkan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 1,121 artinya bahwa variabel independent Keadilan Prosedural dan Profesionalisme Kerja maka dependen Kinerja sebesar 1,121 adalah positif; Variabel Keadilan Prosedural (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja dengan nilai koefisien sebesar 0,223. Hal ini menyatakan apabila Keadilan Prosedural meningkat maka akan berdampak pula pada meningkatnya Kinerja guru SMP Negeri 2 Samarinda; dan Variabel Profesionalisme Kerja (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien sebesar 0,256. Hal ini menyatakan apabila Profesionalisme Kerja meningkat maka akan berdampak pula pada meningkatnya Kinerja guru SMP Negeri 2 Samarinda.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Pengaruh Keadilan Prosedural dan Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Samarinda menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig (0,000) > (0,05) dan nilai thitung = 2.612 > t tabel = 1,67722 diputuskan Tolak Ho sehingga disimpulkan bahwa Keadilan Prosedural berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Samarinda. Dengan memperhatikan dan meningkatkan Keadilan Prosedural secara lebih baik maka bisa dapat dipastikan Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Samarinda juga akan meningkat.

Berdasarkan Hasil analisis diperoleh nilai Sig (0,000) > (0,05) dan nilai thitung = 2.554 > t tabel = 1,67722 diputuskan Tolak Ho sehingga disimpulkan bahwa Profesionalisme Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru SMP Negeri 2 Samarinda. Membuktikan. Hal ini membuktikan bahwa Profesionalisme Kerja para Guru berpengaruh terhadap kapasitas Kinerja. Semakin baik tingkat profesionalisme kerja guru semakin baik pula Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Samarinda

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikan (0,000) > α dan nilai Fhitung = 12.482 > Ftabel = 2,80 maka diputuskan Tolak Ho sehingga secara bersama-sama (simultan) Keadilan Prosedural dan Profesionalisme Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 2 Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi:, N. I. B. S., & Wayan, R. I. (2015). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 916–943.
- Akhmad, A. (2016). Pengaruh Profesionalisme Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pelayanan di Kantor Samsat Pinrang. *Jurnal Office*, 2(2), 103–108.
- Aprilina Tarigan, M. (2020). Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru Smp Negeri 6 Percut Sei Tuan. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 5(1), 43–48. <https://doi.org/10.34125/kp.v5i1.462>
- Arianti, R. K. (2013). Pengaruh Profesionalisme, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Nurse Dan Caregiver Indonesia. *III*(2), 121–132. <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>
- Atika, K., & Mafra, N. U. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PIN (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 355. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i4.5098>
- Budiwanto, S. (2012). *Metodologi Latihan Olahraga*.
- Cohen-Charash, Y., & Spector, P. E. (2001). The Role of Justice in Organizations: A Meta-Analysis. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 86(2), 278–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.1006/obhd.2001.2958>
- Cropanzano, R., Stein, J. H., & Nadisic, T. (2011). *Social Justice and the Experience of Emotion*.
- Dewi, T. Anggia. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 24–35. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.148>
- Ferdinand, P. D. A. (2016). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. In BP Undip 2. Univ. Diponegoro Press.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and signifying practices spectacle of the other*. Sage Publication, 400.
- Hasibuan, A. (2017). Etika Profesi Profesionalisme Kerja. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Mondy, W., & Martocchio, J. (2016). *Human Resource Management*.
- Ningsih, P. W., Sunaryo, H., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Etika Kerja, Profesionalisme Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Lowokwaru. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 82–94. www.fe.unisma.ac.id

Qustolani, A. (2017). Qustolani 2017. 4(Widodo 9).

Rakhmawati, H. (2013). Pengaruh Keadilan Prosedural Terhadap Komitmen Karyawan Dengan Tingkat Kepuasan Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang). <https://doi.org/10.1190/segam2013-0137.1>

Robbins, S. P. . (2006). perilaku organisasi edisi 10. Indeks. http://slims.umh.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11691&keywords=

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior*, Seventeenth Edition, Global Edition. Pearson Education Limited, 747.

Rorimpandey, W. H. F. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar.

Rosmawati, Ahyani, N., & Missriani. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.37985/jer.v1i3.22>

Santika, I. D., & Khoiriyah, B. (2021). Pengaruh Keadilan Prosedural dan Perceived Organizational Support (Pos) terhadap Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Natar Lampung Selatan.

Simanjuntak, P. J. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sinambela, P. D. L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.